

SUBJEK UMUM:
MENGENAL, MENGALAMI, DAN MENIKMATI KRISTUS
SEPERTI YANG DIWAHYUKAN DALAM KITAB FILIPI

Berita Lima

Mengenal Persekutuan dalam Penderitaan Kristus
dan Diserupakan kepada Kematian-Nya

Pembacaan Alkitab: Flp. 3:7-10; Yoh, 11:25; Ef. 1:19-20; Kol. 1:24

I. Paulus damba mengenal persekutuan dalam penderitaan Kristus—Flp. 3:10:

- A. Pada Kristus, penderitaan dan maut datang terlebih dahulu, diikuti oleh kebangkitan; pada kita, kuasa kebangkitan-Nya datang terlebih dahulu, diikuti oleh berbagian dalam penderitaan-Nya dan penyerupaan kepada kematian-Nya—ayat 10.
- B. Pertama-tama kita menerima kuasa kebangkitan-Nya; kemudian oleh kuasa ini kita dimungkinkan untuk berbagian dalam penderitaan-Nya dan menempuh kehidupan tersalib dalam penyerupaan kepada kematian-Nya.
- C. Penderitaan Kristus terdiri dari dua kategori: penderitaan bagi perampungan penebusan, yang dirampungkan oleh diri Kristus sendiri, dan penderitaan untuk menghasilkan dan membangun gereja, yang perlu dipenuhi oleh para rasul dan kaum beriman—Kol. 1:24:
 1. Kita tidak bisa berbagian dalam penderitaan Kristus bagi penebusan, tetapi kita harus mengambil bagian dalam penderitaan Kristus untuk menghasilkan dan membangun Tubuh—lih. Why. 1:9; 2 Tim. 2:10; 2 Kor. 1:5-6; 4:12; 6:8-11.
 2. Kristus sebagai Anak Domba Allah menderita bagi penebusan (Yoh. 1:29); Kristus sebagai butir biji gandum menderita bagi reproduksi dan pembangunan (12:24);
 - a. Tuhan, sebagai sebutir biji gandum yang jatuh ke dalam tanah, kehilangan hayat jiwa-Nya melalui kematian sehingga Dia bisa melepaskan hayat kekal-Nya dalam kebangkitan kepada banyak butir biji gandum—10:11, 15, 17-18.
 - b. Satu biji itu tidak melengkapi semua penderitaan yang diperlukan bagi pembangunan Tubuh; sebagai banyak butir, kita harus menderita seperti yang diderita satu biji itu—12:24-26:
 - 1) Sebagai banyak butir, kita juga harus kehilangan hayat jiwa kita melalui kematian agar kita bisa menikmati hayat kekal dalam kebangkitan—ayat 25.
 - 2) Ini adalah mengikuti Dia agar kita bisa melayani Dia dan berjalan bersama-Nya di atas jalan ini, jalan kehilangan hayat jiwa kita dan hidup dalam kebangkitan-Nya—ayat 26.
 - 3) Jalan bagi gereja untuk muncul dan bertambah bukanlah melalui kemuliaan insani; melainkan melalui kematian salib—ayat 20-24.
- D. Ada perbedaan antara penderitaan bagi transformasi kita dan penderitaan bagi Tubuh—2 Kor. 3:18; Flp. 3:10; Kol. 1:24:
 1. Perkataan Paulus dalam Filipi 3:10 tidak mengacu kepada penderitaan bagi transformasi.

2. Jika kita membandingkan 3:10 dengan Kolose 1:24, kita akan melihat bahwa penderitaan yang Paulus bicarakan dalam Filipi 3:10 adalah penderitaan yang menggenapkan apa yang kurang pada penderitaan Kristus bagi Tubuh.
3. Dalam Kolose 1:24 Paulus menganggap penderitaannya sendiri sebagai memenuhi apa yang kurang pada penderitaan Kristus bagi Tubuh-Nya.
4. Penderitaan Kristus bagi Tubuh-Nya masih berlangsung, dan kita perlu berbagian dalamnya—Flp. 3:10; lih. Kis. 9:4-5.
5. Ketika kita menderita bagi Tubuh, barulah kita mengalami kuasa kebangkitan Kristus—Kol. 1:24; Flp. 3:10.

II. Dalam Filipi 3:10 Paulus berbicara tentang “menjadi serupa dengan Dia dalam kematian-Nya”; istilah ini menunjukkan bahwa Paulus damba mengambil kematian Kristus sebagai cetakan kehidupannya:

- A. Kemestikaan pengenalan atas Kristus, menganggap segala sesuatu rugi, mendapatkan Kristus, ditemukan di dalam Dia, mengenal Dia, mengenal kuasa kebangkitan-Nya, dan mengenal persekutuan penderitaan-Nya semua menghasilkan satu hal—diserupakan kepada kematian Kristus—ayat 7-10.
- B. Diserupakan kepada kematian Kristus menunjukkan bahwa kematian-Nya adalah satu cetakan—ayat 10:
 1. Pusat dari Filipi 3 adalah perkara diserupakan kepada cetakan kematian Kristus—ayat 7, 9, 12-16.
 2. Kita telah ditempatkan ke dalam cetakan kematian ini, dan sekarang kita perlu diserupakan kepada cetakan ini—Gal. 2:19b-20; Rm. 6:3-5.
 3. Kuasa hayat kebangkitan Kristus di dalam kita memimpin kita, membawa kita, memikul kita, dan menempatkan kita ke dalam cetakan kematian Kristus—Yoh. 11:25; Ef. 1:19-20.
- C. Cetakan kematian Kristus mengacu kepada pengalaman Kristus yang senantiasa menempatkan hayat insani-Nya kepada kematian sehingga Dia bisa hidup oleh hayat Allah—Yoh. 6:57a:
 1. Ketika Tuhan Yesus ada di bumi, Dia menempuh kehidupan tersalib; melalui menempuh kehidupan tersalib, Dia hidup kepada Allah dan memperhidupkan Dia—Gal. 2:19b-20; 3:1; 5:24.
 2. Dia selalu mematikan hayat insani-Nya agar hayat ilahi di dalam Dia bisa mengalir keluar—Yoh. 10:10b-11, 17.
 3. Sewaktu Dia hidup, Dia juga mati—mati kepada ciptaan lama untuk menempuh kehidupan dalam ciptaan baru; inilah arti dari “kematian-Nya” dalam Filipi 3:10.
- D. Diserupakan kepada kematian Kristus adalah mengambil kematian Kristus sebagai cetakan kehidupan kita—ayat 10:
 1. Kematian Kristus adalah cetakan yang padanya kita diserupakan sama seperti adonan ditaruh ke dalam cetakan kue dan diserupakan kepadanya.
 2. Allah telah menaruh kita ke dalam cetakan kematian Kristus, dan hari demi hari Allah mencetak kita untuk menyerupakan kita kepada kematian ini—Rm. 6:3-4.
 3. Kehidupan kita harus diserupakan kepada cetakan seperti itu—mati kepada hayat insani kita untuk memperhidupkan hayat ilahi—Gal. 2:19b-20; 2 Kor. 4:10-11.

4. Jika hayat alamiah kita dimatikan, kita akan memiliki kesadaran bahwa kita memiliki hayat yang lain, hayat ilahi, di dalam kita; hayat ini akan dilepaskan, dan kemudian dalam pengalaman kita, kita akan diserupakan kepada kematian Kristus—Yoh. 10:10b; 1 Yoh. 5:11-12.
 5. Dalam cetakan kematian Kristus, manusia alamiah dimatikan, manusia lama disalibkan, dan ego ditiadakan—2 Kor. 4:16; Rm. 6:6; Mat. 16:24.
 6. Jika kita mengizinkan lingkungan kita menekan kita ke dalam cetakan ini, kehidupan sehari-hari kita akan dicetak ke dalam bentuk kematian Kristus—Rm. 8:28-29.
- E. Satu-satunya cara untuk memuliakan Allah adalah diserupakan kepada kematian Kristus; semakin kita diserupakan kepada kematian Kristus, kita akan semakin memuliakan Bapa—Yoh. 12:28; 13:31.